

Peran Ketua UMKM Dalam Memajukan Kualitas UMKM Desa (Studi Kasus Desa Bandasari)

Muhammad Fauzan¹, Erika Fitriyanti², Santi Agustini³, Ateng Supriyatna⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: uzan7887@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erikafitriyanti2607@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agustinisanti98@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: atengsupriyatna@uinsgd.ac.id

Abstrak

Belum ada penelitian yang membahas tentang bagaimana peran seorang ketua UMKM menggerakkan ataupun memajukan para UMKM-nya agar bisa lebih bergengsi dan bersaing dengan UMKM di wilayah lainnya. Menyikapi hal itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti bagaimana peran seorang ketua UMKM dalam memajukan kualitas UMKM di Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan cara wawancara terarah (*guided interview*) dengan Ketua UMKM Desa Bandasari dan observasi partisipan (*participant observation*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ketua UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas UMKM di Desa Bandasari, yang terbukti banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan salah satunya kegiatan sosialisasi NIB dan Sertifikat halal yang dilakukan atas kerjasama Ketua UMKM dengan Mahasiswa/I KKN Tematik 437 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: Bandasari, Desa, Ketua, Peran, UMKM.

Abstract

There is no research that discusses how the role of an MSME chairman moves or advances his UMKM so that they can be more prestigious and compete with UMKM in other regions. In response to this, this research was conducted with the aim of examining the role of an MSME chairman in advancing the quality of UMKM in Bandasari Village, Cangkuang District, Bandung Regency. The research method used in this research is a qualitative approach with a descriptive type, in which the data collection uses guided interviews with the Chairperson of the UMKM in Bandasari Village and participant observation. The results of this study indicate that the Chairperson of UMKM has a very important role in improving the quality of UMKM in Bandasari Village, which is evident from the many activities carried out, one of which is the socialization of NIB and halal certificates carried out in collaboration with the Chairperson of UMKM and Students/I KKN Thematic 437 UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

Keywords: *Bandasari, Village, Chief, Role, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Dengan disahkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, hal ini menjadi sebuah kesempatan yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Salah satunya mengembangkan dan meningkatkan industry yang ada di desa tersebut, hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa tersebut.

Pemilihan perekonomian suatu negara tentunya bertujuan untuk mengembalikan atau meningkatkan tingkat pertumbuhan dan pemerataan perekonomian masyarakat. Tujuan ini akan tercapai apabila adanya peningkatan dan pemanfaatan sumberdaya manusianya. Selain itu kebijakan pembangunan perekonomian terdahulu memngutamakan adanya Pencapaian pertumbuhan ekonomi dengan cara industrialisasi yang memiliki skala besar dan tidak berorientasi pada industrialisasi tingkat kecil dan menengah.

Sektor industri dan perdagangan ini diartikan sebagai sector yang sangat penting dalam roda perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan sector industry tidak hanya memiliki fungsi sebagai penggerak roda perekonomian, namun sector industry juga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan dalam pembangunan masyarakat. Yang mana, sector industry ini memiliki strategi yang akan terus dikembangkan yang tentunya akan menonjolkan aspek ekonomi tanpa adanya persoalan apajah organisasi ini dapat mengimpor bahan baku atautakah tidak.¹ Dalam menghadapi era persaingan global, maka suatu negara atau khususnya wilayah harus memiliki strategi atau program dalam meningkatkan sector industry, baik yang berskala besar maupun berskala kecil dan menengah. Peningkatan perekonomian ini tidak hanyadilakukan dicakup wilayah seperti Provinsi atau Kabupaten, namun mulai diterapkan di tingkat Desa.² Salah satu contohnya Seperti adanya pengurus khusus UMKM yaitu Ketua UMKM yang ada di Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

Ketua UMKM yang ada di Desa Bandasari ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas UMKM yang ada di desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Ketua UMKM dalam upaya untuk meningkatkan kualitas UMKM yang ada.

¹ A. Harits Nu'man, "A. Harits Nu'man, Ir, MT., Adalah Dosen Tetap Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri," *Mimbar XXI*, no. 3 (2005): 388–415.

² Bambang Agus Windusancono, "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia," *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 18, no. 2 (2021): 32, <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>.

Dengan adanya Ketua UMKM, tentunya UMKM di desa ini memiliki suatu pengaruh bagaimana caranya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga mampu bersaing dengan para pedagang lain diluar daerah desa tersebut.

Desa Bandasari yang memiliki UMKM prioritas di Kecamatan Cangkuang ini tentunya harus mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan kualitasnya. Salah satu contoh dalam meningkatkan kualitas UMKM yang ada di desa Bandasari ini adalah adanya Sosialisasi mengenai pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikat Halal yang diadakan oleh Ketua Bandasari yang berkolaborasi dengan Mahasiswa/I KKN Tematik Halal 2023 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Kecamatan Cangkuang.

Mahasiswa/I KKN Tematik Halal yang menjalin komunikasi dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Cangkuang tentunya memiliki data mengenai UMKM yang ada di desa Bandasari, yang tentunya dengan adanya data ini menjadi acuan terjadinya suatu kerjasama yang dilakukan oleh Mahasiswa/I KKN Tematik Halal dengan desa Bandasari, yang kemudian kerjasama ini diserahkan oleh Kepala Desa Bandasari kepada Ketua UMKM di desa tersebut.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di desa ini adalah sosialisasi pembuatan NIB dan Sertifikat Halal. Sosialisasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam hal pendataan dan pemberian label Halal di produknya.

Dari hal-hal di atas, dapat kita ketahui bahwasannya Ketua UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas UMKM yang ada di desa. Namun, faktanya tidak semua desa yang ada di Kecamatan Cangkuang ini memiliki Ketua UMKM yang tentunya sebagai perngarah bagi UMKM itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada desa-desa yang ada di Kecamatan Cangkuang bahwasannya Ketua UMKM sangat penting untuk diadakan dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai pentingnya peran Ketua UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM desa.

1. Teori

Secara umum bagian ini membahas mengenai definisi UMKM. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Istilah ini biasanya dipakai oleh para pelaku usaha yang memiliki modal kurang dari Rp. 500 Juta. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 UMKM ini diartikan sebagai sebuah usaha yang dioperasikan secara individu, rumah tangga maupun badan usaha yang masih berskala kecil. Menurut M. Kwartono dalam (Redaksi OCBC NISP, 2021) mengemukakan bahwasannya UMKM ini merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai harta kekayaan bersihnya maksimal Rp. 200 Juta, yang mana tanah yang dibangun sebagai tempat usaha tidak masuk kedalam perhitungan tersebut.

Ina Primiana mengemukakan bahwa UMKM merupakan sebuah pengembangan dari 4 kategori yang ada didalam kegiatan ekonomi utama yang tentunya berperan sebagai motor penggerak untuk proses pembangunan ekonomi Indonesia.³

Dari definisi UMKM di atas, dapat disimpulkan UMKM ini adalah salah satu kegiatan usaha yang secara tidak langsung menjadi motor penggerak dalam meningkatkan perekonomian negara.

Oleh karena itu, kiranya penting dalam meningkatkan kualitas UMKM sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dari produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha mikro ini. Salah satu contoh dalam meningkatkan kualitas UMKM ini adalah pemberian legalitas yang berbentuk NIB (Nomor Induk Berusaha) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Online Single Submission) dibawah Kementerian Investasi dan pemberian Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) dibawah naungan MUI (Majelis Ulama Indonesia).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Stephen & Stephen 1985 dalam mengenai teori peran.⁴ Dalam teorinya beliau menyebutkan bahwa teori peran ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu 1) peran yang dilakukan oleh individu; 2) peran diartikan sebagai suatu perilaku; dan 3) peran dibatasi oleh ruang dan waktu.

Dari teori yang digunakan oleh peneliti mengenai teori peran tentunya, dalam penelitian ini akan mengungkap mengenai bagaimana peran yang dilakukan oleh Ketua UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM desa Bandasari, Kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh Ketua UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM desa Bandasari dan sampai mana batasan dari peran Ketua UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM desa Bandasari.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam KKN Tematik Halal ini diselenggarakan dengan cara memberikan kontribusi bagi masyarakat Kecamatan Cangkuang dalam hal untuk pendampingan, verifikasi dan validasi sertifikasi halal jalur *self declare*. Jalur *self declare* ini adalah pernyataan status halal produk UMK oleh pelaku usaha itu sendiri⁵ yang didampingi oleh seorang P3H (Pendamping Proses Produk Halal) secara gratis bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di desa-desa yang berada di Kecamatan

³ Al Farisi Salman, Fasa Muhammad Iqbal, and Suharto, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 64–72, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.

⁴ ŞEŞEN Elif, "Role Theory and Its Usefulness In Public Relations," *European Journal of Business and Social Sciences* 4, no. 01 (2015): 136–43.

⁵ Muhammad Saefullah et al., "PERAN UNSIQ HALAL CENTER (UHC) DALAM MENDUKUNG SERTIFIKASI HALAL PADA UMKM DI DESA BINANGUN KECAMATAN WATUMALANG WONOSOBO 1," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023).

Cangkuang. Yang dimana Kecamatan Cangkuang ini mempunyai 7 desa yaitu ; Bandasari, Cangkuang, Ciluncat, Jatisari, Nagrak, Pananjung dan Tanjungsari.

Sebelum terjun ke lapangan, dilakukan observasi partisipasi. Observasi partisipasi berdasarkan Brewer adalah “metode di mana pengamat berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari orang-orang yang diteliti”⁶. Observasi partisipasi dilakukan ke tiap-tiap desa untuk melihat kondisi lapangan secara langsung agar dapat diprioritaskan desa mana yang perlu ditindaklanjuti secepatnya.

Pemberian kontribusi ini dilakukan dengan cara *door to door* (secara langsung) kepada para pelaku usaha, berkolaborasi bersama desa yang berada di Kecamatan Cangkuang, dimana desa mengumpulkan UMK yang bergelut di bidang kuliner (khususnya minuman dan makanan non daging), Adapun dengan cara bekerjasama dengan Komunitas UMK yang ada di Kecamatan Cangkuang untuk didaftarkan sertifikasi halal-nya bagi UMK yang bergelut di bidang kuliner (minuman & makanan non daging). Ketiga metode ini juga menggunakan proses ataupun cara yang sama yaitu dengan mensosialisasikan, menginformasikan, dan mendaftarkan sertifikasi halal kepada UMK bidang kuliner (minuman & makanan non daging).

Dalam penelitian ini, pengabdian yang dilaksanakan di desa Bandasari pada tanggal 18 Juli 2023 menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pendaftaran sertifikasi halal secara langsung. Konsep daripada pengabdian ini bentuknya seperti *workshop* ataupun sosialisasi untuk pendampingan pendaftaran sertifikasi halal gratis (Sehati) melalui jalur *self-declare*.

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya untuk membahas bagaimana peran ketua UMKM Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung dalam memajukan ataupun menggerakkan para UMKM-nya dalam hal seperti penggunaan teknologi maupun teknik *marketing*-nya. Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara terarah (*guided interview*) dan observasi partisipan (*participant observation*).

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

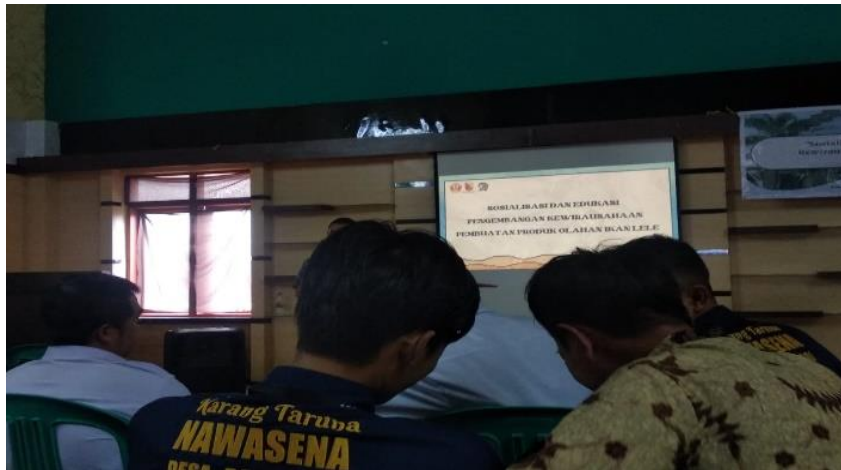
Peran Ketua UMKM untuk memajukan kualitas UMKM di Desa Bandasari

Untuk memajukan kualitas UMKM-nya, Ketua UMKM di Desa Bandasari sering mengadakan ataupun mengikutsertakan UMKM Desa Bandasari kedalam hal-hal yang

⁶ Veny Ari Sejati, “Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom,” *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 20, no. 1 (2019): 21–24, <https://doi.org/10.33319/sos.v20i1.33>.

bisa dibilang bermanfaat. Contohnya seperti seminar, sosialisasi, kunjungan *door to door*, pelatihan bimbingan, pameran & bazaar, serta program yang KKN tematik halal sendiri adakan, yaitu Pembuatan NIB & Sertifikasi Halal.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Ketua UMKM di Desa Bandasari guna untuk memajukan kualitas para UMKM-nya.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi pengembangan kewirausahaan pembuatan produk olahan ikan lele

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 di Kantor Balai Desa Bandasari. Sosialisasi ini diadakan untuk mengetahui cara-cara melakukan budidaya ikan lele dengan metode Bioflok. Budidaya ikan lele sistem bioflok ini sendiri adalah suatu sistem pemeliharaan ikan dengan cara menumbuhkan mikroorganisme yang berfungsi mengolah limbah budi daya itu sendiri menjadi gumpalan-gumpalan kecil yang bermanfaat sebagai makanan alami ikan. Dan juga edukasi bagaimana cara membuat produk olahan dari ikan lele.⁷

Sosialisasi ini sendiri adalah sebuah program yang diadakan PPM-KKN Integratif dari Universitas Padjajaran sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.⁸

⁷ Faridah Faridah, Selvie Diana, and Yuniati Yuniati, "Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional," *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 224–27, <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.74>.

⁸ Zaenal Muttaqin et al., "KECAMATAN CANGKUIK KABUPATEN BANDUNG CATFISH CULTURE AND PROCESSED CATFISH PRODUCTS IN BANDASARI VILLAGE , CANGKUIK DISTRICT , BANDUNG REGENCY," no. April (2023): 1–13.



Gambar 2. Pemberian Bantuan Dana Hibah kepada UMKM

Dalam memajukan UMKM-nya, ketua UMKM Desa Bandasari mengadakan program Pemberian Bantuan Dana Hibah kepada UMKM yang dirasa ekonominya membutuhkan bantuan.



Gambar 3. Kunjungan Ketua kepada UMKM-nya secara langsung

Ketua UMKM Desa Bandasari secara rutin melakukan kunjungan/blusukan ke para UMKM untuk mendengarkan masalah-masalah yang dihadapi UMKM yang dihadapi dan memberikan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.



Gambar 4. Mengikutsertakan UMKM Desa Bandasari kedalam Pameran & Bazaar I



Gambar 5. Mengikutsertakan UMKM Desa Bandasari kedalam Pameran & Bazaar II

Ketua UMKM Desa Bandasari selalu mengikutsertakan ataupun mengajak UMKM di Desa Bandasari untuk mengikuti Pameran & Bazaar guna untuk mempromosikan produk dan agar dikenal dari luar desa juga.



Gambar 6. Kerjasama dengan KKN Tematik Halal 437 UIN Sunan Gunung Djati untuk pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) & Sertifikasi Halal

Kegiatan ini merupakan program yang diadakan oleh KKN Tematik Halal 437 untuk membuatkan NIB & Sertifikasi Halal secara gratis kepada UMKM yang ada di Desa Bandasari, di aula Kantor Desa Bandasari pada tanggal 18 Juli 2023.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan, tim KKN Tematik Halal 437 melakukan koordinasi dengan kantor desa dan ketua UMKM terkait bagaimana acara akan terlaksananya dan apa saja yang dibutuhkan untuk pendaftaran NIB serta sertifikasi halal.

2. Tahapan Penyampaian Materi



Gambar 7. Penyampaian materi NIB & Sehati oleh KKN Tematik Halal 437

Pada tahapan ini, dilakukan penyampaian Materi tentang pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha) beserta manfaatnya dan Materi tentang sertifikasi halal gratis (Sehati) yang diikuti oleh 18 peserta pelaku UMK Desa Bandasari. Workshop dilakukan secara offline pada hari Selasa, 18 Juli 2023 yang dimulai pada jam 09:00 WIB – 13:00 WIB. Kegiatan

ini dilakukan di Aula Kantor Desa Bandasari oleh Kepala Desa, Ketua UMKM Bandasari dan juga mahasiswa KKN Tematik Halal 437.

3. Tahapan Pendaftaran NIB & Sehati



Gambar 8. Pendaftaran NIB & pendataan untuk diajukan sertifikasi halal

Dalam tahapan ini, para UMKM akan didaftarkan untuk NIB-nya, yang dimana mereka diperlukan untuk membawa KTP, *smartphone* (HP), dan diwawancarai mengenai usahanya seperti nama usaha, berdirinya kapan, alamat usaha, modal usaha awal, jumlah pegawai, dan omset per Tahun, untuk keperluan pendaftaran NIB yang dilakukan pada website oss.go.id.

Selain itu juga, UMKM perlu mempunyai email, mempunyai foto produk, dan mengetahui bahan-bahan serta proses pembuatan produknya untuk diajukan sertifikasi halal gratis. Pada tahap ini dilakukan pendataan untuk hal ini agar bisa diajukan Sehatinya ke dalam website ptsp.halal.go.id.

Kegiatan sertifikasi halal gratis (Sehati) ini dilakukan dengan bertujuan untuk :

1. Mendorong pelaku usaha agar melaksanakan kegiatan produksi makanan maupun minumannya dengan ketentuan syariah.
2. Mampu untuk memberikan dorongan bagi produk yang diproduksi oleh pelaku usaha/UMKM.
3. Salah satu upaya untuk meningkatkan ataupun menaikkan daya tarik pelaku usaha yang memenuhi ketentuan produk halal.

4. Menjadi nilai tambah untuk produknya itu sendiri agar bisa bersaing di wilayah lain maupun juga di internasional.

C. PENUTUP

Kesimpulan

Untuk memajukan kualitas UMKM tentu memerlukan faktor penting yang mampu merealisasikannya. Dalam hal ini, faktor penting dari proses kemajuan UMKM dijalankan oleh seorang Ketua UMKM. Peran tersebut direalisasikan melalui berbagai upaya. Di antaranya seminar, sosialisasi, kunjungan door to door, pelatihan bimbingan, pameran & bazaar, serta program bersama KKN tematik halal, yaitu Pembuatan NIB & Sertifikasi Halal.

Pada kesimpulannya, sebuah peran serta dari seorang Ketua UMKM, yang mendedikasikan dirinya demi kemajuan UMKM di desanya, sangat memberikan pengaruh. Pengaruh dari peran tersebut mampu membawa perubahan signifikan, membuat kualitas UMKM meningkat.

Peningkatan kualitas yang terjadi pun, mampu membuat UMKM bisa bersaing dengan kompetitif, meningkatkan produksi dan nilai ekonomi, sehingga diharapkan atas hal tersebut bisa menjadi jalan untuk menciptakan kesejahteraan di Desa Bandasari.

Saran

Hasil penelitian menyarankan adanya Ketua UMKM disetiap Desa. Hal ini dapat kita ketahui bahwasannya dengan adanya Ketua UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan kualitas UMKM yang ada di suatu Desa.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Yulia selaku Ketua UMKM Desa Bandasari karena sudah memberikan waktu luangnya untuk diwawancarai demi kepentingan artikel penelitian ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ateng Supriyatna selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) karena sudah membimbing kami dalam penulisan artikel ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Elif, ŞEŞEN. "Role Theory and Its Usefulness In Public Relations." *European Journal of Business and Social Sciences* 4, no. 01 (2015): 136–43.

Faridah, Faridah, Selvie Diana, and Yuniati Yuniati. "Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 224–27.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.74>.

- Muttaqin, Zaenal, Wahyu Gunawan, Michael Saut Joshua, Mohammad Ichsan Abdillah, Efriza Rachima Putra, Fuad Tri, Anggita Halimah Nurriyanti, et al. "KECAMATAN CANGKUANG KABUPATEN BANDUNG CATFISH CULTURE AND PROCESSED CATFISH PRODUCTS IN BANDASARI VILLAGE , CANGKUANG DISTRICT , BANDUNG REGENCY," no. April (2023): 1–13.
- Nu'man, A. Harits. "A. Harits Nu'man, Ir, MT., Adalah Dosen Tetap Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri." *Mimbar XXI*, no. 3 (2005): 388–415.
- Saefullah, Muhammad, Gunawan Setya Amoko, Nida Ivadah, and Muhamad Salsabil. "PERAN UNSIQ HALAL CENTER (UHC) DALAM MENDUKUNG SERTIFIKASI HALAL PADA UMKM DI DESA BINANGUN KECAMATAN WATUMALANG WONOSOBO 1." *Jurnal Pengabdian Masyarakat 2*, no. 1 (2023).
- Salman, Al Farisi, Fasa Muhammad Iqbal, and Suharto. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi 3*, no. 1 (2022): 64–72.
<https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Sejati, Veny Ari. "Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom." *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial 20*, no. 1 (2019): 21–24.
<https://doi.org/10.33319/sos.v20i1.33>.
- Windusancono, Bambang Agus. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia." *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang 18*, no. 2 (2021): 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>.